

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian sistem persediaan daging babi di RM Ulamsari belum optimal yang dapat diketahui dari hasil perhitungan antarmetode. Jika metode EOQ diterapkan, maka jumlah persediaan daging babi yang optimal di RM Ulamsari yaitu sejumlah 431 kg pada tahun 2019, 372 kg pada tahun 2020 dan 395 kg pada 2021.
2. Jumlah persediaan pengaman yang dibutuhkan RM Ulamsari dengan metode EOQ pada tahun 2019 s.d. 2021 berturut-turut adalah 392 kg, 280 kg dan 326 kg. Selain itu, RM Ulamsari sebaiknya melakukan pemesanan kembali saat jumlah persediaan sebesar 588 kg pada tahun 2019, 420 kg pada tahun 2020 dan 489 kg pada tahun 2021.
3. Berdasarkan analisis biaya persediaan aktual di RM Ulamsari, komponen biaya persediaan terbesar adalah biaya pesanan. Hal ini menunjukkan bahwa RM Ulamsari sering melakukan pemesanan tanpa mempertimbangkan jumlah persediaan yang ada sehingga menyebabkan pemborosan pada biaya persediaan. Jika metode EOQ diterapkan akan menghasilkan penghematan pada biaya

pesanan sejumlah Rp1.297.113,00 pada tahun 2019, Rp1.613.010,00 pada tahun 2020, dan Rp1.617.274,00 pada tahun 2021.

4. Sistem persediaan daging babi di RM Ulamsari belum optimal dari segi biaya persediaannya. Hal tersebut dapat diketahui dari penghematan sebesar Rp127.529,00 pada tahun 2019, Rp191.074,00 pada tahun 2020, dan Rp190.210,00 pada tahun 2021 yang dihasilkan jika metode EOQ diterapkan.

Setelah dilakukan perhitungan dan menganalisis masalah yang ditemukan di Rumah Makan Ulamsari, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengendalian persediaan daging babi. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. RM Ulamsari disarankan untuk meninjau kembali metode yang digunakan selama ini. Jika metode EOQ diterapkan, RM Ulamsari akan memperoleh jumlah yang ekonomis dengan biaya persediaan yang lebih murah.
2. RM Ulamsari sebaiknya mempertimbangkan kembali biaya pesanan dan biaya penyimpanan. Kedua biaya tersebut dapat menjadi parameter yang dipakai dalam rangka pengendalian biaya persediaan.
3. RM Ulamsari sebaiknya menentukan jumlah *safety stock* dan *reorder point* untuk menjaga kemungkinan terjadinya keterlambatan pemesanan daging babi akibat cuaca buruk dan *stock out* daging babi saat hari raya keagamaan di Bali.